

*Komunikasi ringkas*

**KEJADIAN PENYAKIT RADANG PARU ( *Pneumonia* )  
DAN ENTERITIS PADA BEKANTAN ( *Nasalis larvatus* )  
DI KEBUN BINATANG SURABAYA**

**I Komang Wiarsa Sardjana**

Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran

Universitas Airlangga

Jln. Mulyorejo (Kampus C) Surabaya 60115

**ABSTRACT**

*Incidence of Pneumonia and Enteritis on the Proboscis monkey as Bekantan (*Nasalis larvatus*) was done at the Surabaya Zoological Gardens. Sixty one Proboscis monkeys were evacuated from their habitat in Kaget island, south Kalimantan because of the habitat destruction. Thirty seven Proboscis monkeys were dead of Pneumonia and Enteritis by worms parasite infection. The preventive and treatment program with antibiotherapy, liquid pertusion and anthelmentica have already been done as well as nutrition quality improvement and living environment to save the animals at Surabaya Zoological Gardens.*

**Key words** : *Pneumonia – Enteritis – Bekantan ( *Nasalis Larvatus* )*

**PENGANTAR**

Bekantan sebagai satwa liar yang terdapat di Indonesia khususnya di Kalimantan telah ditengarai mengalami penurunan populasi yang sangat cepat sebagai akibat dari kerusakan habitat dan

perburuan yang dilakukan manusia (Mc. Donald, 1984). Kecenderungan terjadinya penurunan populasi disebabkan tidak toleransinya satwa terhadap penyakit akibat kerusakan dan keterbatasan habitat (Gzimek, 1972, Bismark, 1994).

Kebun Binatang Surabaya (KBS) sebagai lembaga konservasi satwa ex-situ dalam upaya penangkaran satwa Bekantan (*Nasalis larvatus*) telah berupaya membangun kawasan alami dalam bentuk pulau buatan seluas ± 7000 m<sup>2</sup> dengan berbagai tanaman yang menyerupai hutan lindung sebagai habitat satwa Bekantan.

61 ekor Bekantan yang terdiri dari 22 ekor jantan dan 39 ekor betina ditangkarkan sebagai upaya evakuasi dan penyelamatan dari pulau Kaget Kalimantan Selatan habitat asal yang mengalami kerusakan sebagai akibat penjarahan lahan oleh manusia yang merubah fungsi habitat Bekantan menjadi lahan pertanian.

Kematian satwa ini di Kebun Binatang Surabaya (KBS) terjadi